

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan penyampaian ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mana akan membentuk suatu sikap masyarakat dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dengan pesat. Manusia yang siap kerja perlu membekali diri dengan pengetahuan, keterampilan, moral, dan sikap mandiri. Sikap mandiri merupakan landasan utama bagi seseorang untuk kesiapan kerja, karena dengan sikap mandiri seseorang akan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan berusaha permasalahan dalam hidupnya, tanpa bantuan orang lain, yaitu dengan bekerja (Fitriyanto, 2006).

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak para siswanya agar memiliki ketrampilan dan keahlian yang mandiri adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan salah satu wahana pendidikan formal, mempunyai tujuan pembinaan mencetak tenaga kerja yang mempunyai ketrampilan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan generasi muda akan kesempatan-kesempatan kerja untuk keperluan pembangunan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Cipta Karya Medan mengasuh beberapa bidang keahlian/jurusan, salah satu diantaranya adalah Jurusan Tata Boga. Dari survei yang dilakukan dengan mendengar pendapat guru bidang study serta wawancara dari beberapa siswa bahwasanya proses pembelajaran disekolah untuk mencapai standart kompetensi lulusan yang baik sering terhambat dikarenakan kurangnya pengajaran yang diberikan oleh para guru selain itu keterbatasan sekolah itu sendiri mulai dari jumlah guru yang tidak seimbang

dengan jumlah siswa, sarana dan prasarana yang sangat terbatas hingga sistem sekolah yang belum mengarah kepada penyiapan lulusan yang akan memasuki dunia kerja. Proses pembelajaran terkadang menjadi terkendala diakibatkan kurangnya sarana dan prasarana disekolah yang sangat tidak memadai menjadi faktor kendala utama dalam kegiatan pembelajaran seperti minimnya peralatan yang tersedia di laboratorium dan sempitnya laboratorium yang digunakan ketika akan melaksanakan praktek. Berdasarkan wawancara langsung dengan Ibu Sri selaku guru bidang study diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Nilai ulangan mata pelajaran mengolah makanan Indonesia yang memperoleh nilai 75-90 sekitar 25 persen dan sisanya sebanyak 75 persen nilainya dibawah 75, dengan data tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih dibawah Standart Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) yang ada disekolah yaitu nilai 75.

Informasi lowongan kerja atau pekerjaan bagi sebagian orang mungkin hanya sebatas peluang untuk kerja di kantor dengan menjadi pegawai baik negeri sipil (PNS) atau karyawan swasta. Informasi lowongan kerja seperti ini biasanya dimuat di koran, bisa juga di majalah atau tv dan radio. Setelah mengetahui adanya lowongan kerja dan lowongan tersebut cocok dengan yang dicari, maka orang akan membuat surat lamaran kerja, mengirimkan surat lamaran kerja tersebut ke perusahaan kemudian menunggu dipanggil untuk wawancara. Sebagian orang mungkin terpaku mengartikan lowongan kerja sebagai kerja di kantoran saja, misalnya dengan menjadi pegawai, manager, sampai direktur, atau pegawai negeri sipil. Dalam informasi lowongan kerja biasanya disebutkan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pencari kerja. Syarat-syarat yang harus

dipenuhi tersebut merupakan informasi penting yang harus diketahui oleh pencari kerja karena dengan adanya informasi tersebut maka pencari kerja akan mempersiapkan diri untuk memenuhi syarat yang diberikan oleh sebuah perusahaan maupun dunia usaha yang membutuhkan karyawan (Alfin, 2011).

Kenyataan yang ada sekarang ini lulusan SMK masih banyak yang belum memiliki kesiapan kerja terutama dibidang usaha jasa boga. Kebanyakan dari mereka, setelah selesai menyelesaikan sekolahnya, masih kebingungan dalam mencari lapangan pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya. Hal ini terjadi karena kurang bisa bersaing dengan tenaga kerja lainnya yang memiliki kesiapan kerja, kemandirian yang tinggi, serta dilengkapi pengetahuan dan pengalaman yang tinggi. Dalam kondisi Negara seperti saat ini, sangat diperlukan tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja sekaligus dilengkapi dengan pengetahuan, pengalaman, dan sikap mandiri yang tinggi pula. Calon tenaga kerja diharuskan menguasai pengetahuan yang telah diperoleh di bangku sekolah dan melengkapi dengan kemandirian yang tinggi, agar dapat bersaing dengan lulusan SMK lain, sehingga setelah lulus siswa memiliki kesiapan kerja untuk bersaing mendapatkan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Oleh karena uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Hubungan Hasil Belajar Mengolah Makanan Indonesia dan Informasi Lowongan Kerja dengan Kesiapan Kerja di Dunia Usaha Jasa Boga Siswa SMK Cipta Karya Medan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar mengolah makanan Indonesia pada siswa SMK Cipta Karya?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa?
3. Bagaimana fasilitas yang disediakan sekolah terutama untuk kegiatan praktek mengolah makanan Indonesia?
4. Bagaimana jumlah guru terutama di bidang boga yang ada disekolah?
5. Bagaimana informasi lowongan kerja yang diperoleh siswa dalam memasuki dunia kerja jasa boga?
6. Bagaimana kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia usaha jasa boga pada siswa SMK Cipta Karya?
7. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja usaha jasa boga?
8. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja jasa boga?
9. Bagaimana hubungan hasil belajar mengolah makanan Indonesia dan informasi lowongan kerja dengan kesiapan kerja siswa di dunia usaha jasa boga?

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Hasil belajar mengolah makanan Indonesia pada siswa kelas XII Jasa Boga di SMK Cipta Karya Medan .
2. Informasi lowongan kerja yang diperoleh siswa dari media massa.
3. Kesiapan kerja siswa di dunia usaha jasa boga
4. Siswa SMK yang telah mempelajari mata pelajaran mengolah makanan Indonesia.
5. Dunia kerja usaha jasa boga yang mengolah makanan Indonesia.
6. Usaha jasa boga yang mengolah makanan Indonesia dibidang perhotelan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan hasil belajar mengolah makanan Indonesia dengan kesiapan kerja siswa di dunia usaha jasa boga?
2. Bagaimana hubungan informasi lowongan kerja dengan kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja jasa boga.
3. Bagaimana hubungan hasil belajar mengolah makanan Indonesia dan informasi lowongan kerja dengan kesiapan kerja siswa di dunia usaha jasa boga?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan hasil belajar mengolah makanan Indonesia dengan kesiapan kerja siswa di dunia usaha jasa boga.

2. Hubungan informasi lowongan kerja dengan kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja jasa boga
3. Hubungan hasil belajar mengolah makanan Indonesia dan informasi lowongan kerja dengan kesiapan kerja siswa di dunia usaha jasa boga.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain : Sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam perkuliahan pada keadaan yang sebenarnya dalam lapangan. Sebagai bahan perbandingan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Sebagai bahan masukan bagi guru di SMK Cipta Karya Medan tentang hubungan hasil belajar mengolah makanan Indonesia dan informasi lowongan kerja dengan kesiapan kerja siswa di dunia usaha jasa boga. Sebagai bahan bacaan di Universitas Negeri Medan (UNIMED).